BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan untuk yang berkaitan dengan variabel penelitian menggunakan kuesioner sebagai data primer.

4.1.1 Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya terletak di Kota Madya Bandung yang merupakan Ibu Kota Prropinsi Jawa Barat, tepatnya di Jl. Peta No.7 Kota Madya Bandung. Kantor ini merupakan kantor baru, berdiri pada tanggal 28 Agustus 2007. Kantor ini merupakan hasil gabungan dari beberapa kantor pelayanan pajak yaitu Kantor Pemeriksa Pajak Bandung Dua, Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Bandung Dua, Kantor Pelayanan Pajak Cimahi dan Kantor Pelayanan Pajak Cicadas. Hal ini bisa terjadi karena adanya reformasi dibidang perpajakan yaitu perubahan dari Sistem Administrasi Konvensional menjadi Sistem Administrasi Modern yang dilakukan oleh Departemen Keuangan dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak yang dimulai pada tahun 2001. Dalam Sistem Administrasi Modern pelayanan perpajakan kepada masyarakat dilebur menjadi satu pelayanan dalam satu tempat, tidak seperti system konvensional dimana pelayanan perpajakan terbagi-bagi, seperti : untuk pelayanan Pajak Bumi

dan Bangunan dilakukan di Kantor Pelayanan PBB, untuk pelayanan PPh, PPN, dan lain-lain dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak, untk pelaksanaan Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dilakukan di Kantor Pemeriksa Pajak.

Walaupun lokasi gedung Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya berada di Kota Madya Bandung, akan tetapi dalam melayani urusan perpajakan wilayah kerjanya berada di Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 15 Kecamatan, antara lain :

1. Kec. Majalaya
2. Kec. Cimenyan
3. Kec. Cilengkrang
4. Kec. Cileunyi
5. Kec. Bojongsoang
6. Kec. Rancaekek
7. Kec. Ciparay
8. Kec. Solokanjeruk
9. Kec. Kertasari
10. Kec. Paseh
11. Kec. Cikancung
12. Kec. Cicalengka
13. Kec. Nagreg
14. Kec.Pacet
15. Kec. Ibun

Adapun Visi dan Misi dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wilayah Kota Bandung yaitu:

1. Visi

Menjadi model pelayanan masyarakat yang menyelenggarakan sistem dan manajemen perpajakan kelas dunia, yang dipercaya dan dibanggakan masyarakat.

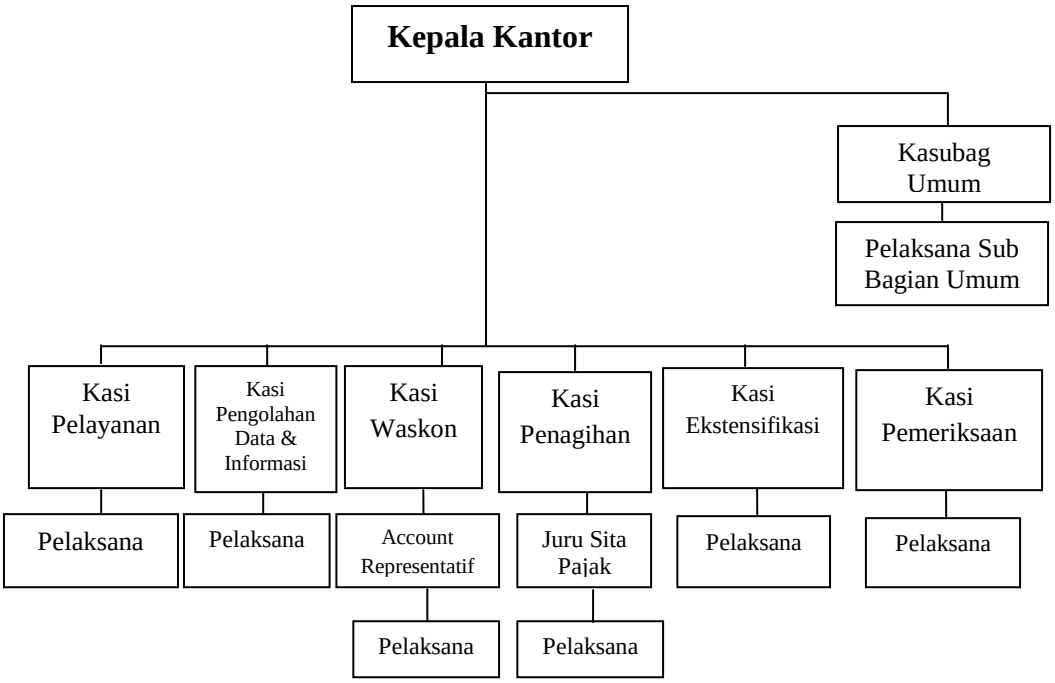
2. Misi

    1. Politik, Mendukung Demokrasi Bangsa
    2. Kelembagaan, Senantiasa memperbaharui diri, selaras dengan aspirasi masyarakat dan teknokrasi perpajakan serta administrasi perpajakan mutakhir.
    3. Fiskal, Menghimpun penerimaan dalam negeri dari sektor pajak yang menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan undangundang perpajakan dengan tingkat efektivitas dan efesiensi yang tinggi.
    4. Ekonomi, Mendukung kebijaksanaan pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi bangsa dengan kebijaksanaan yang *minimizing distortion.*

4.1.2 Struktur Organisasi KPP Pratama Majalaya

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai cara organisasi memberikan pengendalian dan membedakan bagian-bagiannya. Dapat pula dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan gambaran pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dipilih dalam upaya mengefektifkan pencapaian maksud dan tujuan organisasi.

Struktur organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya terlihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

4.1.3. *Job Description* Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

1. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya
   a. Mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan dibidang perpajakan baik pendataan objek dan subjek pajak dan penilaian objek, pengolahan dan penyajian data, penetapan, penerimaan, penagihan, dan penyelesaian keberatan dan pengurangan pajak.
   b. Meongkoordinasikan pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sesuai dengan peraturan perundang-undangann yang berlaku.

c. Mengkoordinasikan peyusunan rencana kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sebagai bahan penyusunan rencana strategis Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I

2. Kepala Sub Bagian Umum

a. Mengkoordinasikan peyusunan rencana kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya dan rencana kerja sub bagian umum.
b. Mengkoordinasikan penyusunan konsep Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.
c. Mengkoordinasikan pengurusan surat masuk dan keluar dilingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya agar surat tersebut dapat dikendalikan dengan lancar, tertib, dan aman serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
d. Mengkoordinasikan administrasi kepegawaian agar pegawai menerima hak dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan administrasi DP3, LP2P, Kp4 dan Daftar Riwayat Hidup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
f. Mengkoordinasikan penataan berkas arsip umum (non wajib pajak) agar memudahkan pencarian kembali serta penyusunan arsip yang telah memenuhi jadwal retensi arsip agar tidak terjadi penumpukan atau akumulasi arsip.
g. Mengkoordinasikan penggandaan surat-surat dinas dan okumen lainnya guna menunjang kelancaran tugas.

h. Mengkoordinasikan penyusunan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) / Daftar Usulan Proyek (DUP) sebagai bahan penyediaan dana kegiatan rutin/pembangunan.
i. Mengkoordinasikan pengiventarisan alat perlengkapan kantor/alat tulis kantor/formulir untuk mengetahui keadaan kebutuhannya.
j. Mengkoordinasikan penggandaan alat perlengkapan kantor/alat tulis kantor/formulir sesuai dengan batas kewenangan berdasarkan rencana dan anggaran yang tersedia dalam Daftar Isian Kegiatan.

3. Pelaksana Sub Bagian Umum

a. Memproses dan menata usahakan dokumen masuk dan keluar.
b. Pengurusan gaji, Tkpkn, dan uang makan.
c. Pengurusan permohonan pengajuan pension, atau permohonan berhenti bekerja atas permintaan sendiri.
d. Pengurusan ijin melanjutkan pendidikan di luar kedinasan.
e. Pengurusan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan mutasi pegawai.
f. Pengurusan kartu suami, kartu istri, kartu taspen.
g. Membuat laporan-laporan secara periodic.
h. Menginventaris alat perlengkapan kantor dan penggandaan alat perlengkapan kantor.
i. Menatausahakan absensi pegawai.

4. Kepala Seksi Pelayanan

a. Mengkoordinasikan peyusunan rencana kerja seksi pelayanan.

b. Mengkoordinasikan pengurusan surat masuk dan keluar serta bertanggung jawab terhadap pendistribusian surat ke seksi terkait guna proses lebih lanjut.
c. Mengkoordinasikan pelayanan pendaftaran NPWP dan penghapusan NPWP, permohonan pengukuhan PKP dan permohonan pencabutan PKP, perubahan identitas wajib pajak, pemindahan wajib pajak atau pengusaha kena pajak, pembetulan SPPT PBB, validasi SSB BPHTB sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
d. Mengkoordinasikan pelayanan SPT tahunan PPh, dan SPT Masa serta pengolahannya.

5. Pelaksana Seksi Pelayanan

a. Memproses dan menata usahakan dokumen masuk.
b. Melayani pendaftaran NPWP dan penghapusan NPWP.
c. Penyelesaian permohonan pengukuhan PKP dan permohonan pencabutan PKP.
d. Penyelesaian perubahan identitas wajib pajak.
e. Penyelesaian pemindahan wajib pajak atau pengusaha kena pajak.
f. Menerima dan mengolah SPT Tahunan PPh dan SPT Masa.
g. Penyelesaian permohonan pembetulan SPPT PBB.
h. Penyelesaian permohonan validasi SSB BPHTB.

6. Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI)

a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja Seksi Pengolahan Data dan Informasi.

b. Mengkoordinasikan pengolahan data dari berbagai sumber dalam rangka intensifikasi dan ekstensifikasi perpajakan.
c. Mengkoordinasikan kegiatan perekaman data masukan baik objek maupun subjek pajak dalam rangka persiapan produksi data keluaran.
d. Mengkoordinasikan kegiatan pemeliharaan master file dengan jalan perbaikan/up dating untuk meperoleh data akhir yang akurat.
e. Mengkoordinasikan kegiatan penatausahaan dan pemeliharaan atas perangkat lunak dan perangkat keras, serta media computer.
f. Mengkoordinasikan penyusunan laporan berkala hasil pelaksanaan tugas seksi PDI sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

7. Pelaksana Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI)

a. Memproses dan menata usahakan dokumen masuk dan keluar.
b. Menatausahakan alat keterangan.
c. Menyusun rencana Kinerja Pegawaiberdasarkan potensi, perkembangan ekonomi dan keuangan.
d. Menyusun dan menyampaikan Surat Perhitungan (SPh) ke kantor pelayanan pajak lain.
e. Mengolah data SPPT PBB.
f. Menatausahakan penerimaan PBB/BPHTB non elektronik.
g. Membuat laporan penerimaan PBB/BPHTB secara periodik.
h. Membuat laporan-laporan secara berkala hasil pemeriksaan tugas.

8. Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi (Waskon)

a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja seksi Pengawasan dan Konsultasi.
b. Mengawasi dan mamantau pekerjaan Account Representatif (AR) dan pelaksana.
c. Mengkoordinasikan penyusunan estimasi penerimaan pajak.
d. Mengkoordinasikan penyusunan laporan berkala hasil pelaksanaan tugas seksi PDI sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

9. *Account Representatif* (AR)

a. Menyusunan estimasi penerimaan pajak.
b. Membuat surat teguran untuk wajib pajak yang tidak menyampaikan (SPT).
c. Melaksanakan analisa dan penelitian atas kepatuhan material wajib pajak.
d. Menginventarisasi SPPT yang tidak/belum dibayar setelah tanggal jatuh tempo dan membuat Nota Perhitungan dalam rangka penerbitan STP PBB.
e. Meneliti data pembayaran BPHTB Nota Perhitungan dalam rangka penerbitan Surat Tagihan BPHTB.
f. Meneliti dan membuat konsep uraian penelitian pembetulan ketetapan pajak.
g. Meneliti hasil keluaran berupa DHR, SPPT, DHKP dan STTS.
h. Melakukan penelitian wajib pajak/PKP yang beralamat fiktif atau menerbitkan Faktur Pajak fiktif dan membuat laporan atas kebenaran informasi tersebut.

i. Melakukan penelitian kepatuhan dan membuat usulan Wajib Pajak patuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
j. Mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan atau peraturan di bidang perpajakan dan memberikan bimbingan kepada wajib pajak.
k. Mencari, menerima atau mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan pembuatan/pemutakhiran profil Wajib Pajak.
l. Melakukan kunjungan dalam rangka pengawasan dan pemutakhiran data wajib pajak.
m. Secara periodik membandingkan dan menganalisa data yang diperoleh KPP dari alat keterangan dan sumber lainnya dengan data yang tercantum dalam SPT WP serta membandingkan kecocokan data antar SPT serta membuat konsep surat permintaan penjelasan/himbauan pembetulan SPT/pembayaran pajak apabila ditemukan kemungkinan adanya potensi pajak yang belum dilaporkan dan dibayar.
n. Menginventarisasi Wajib Pajak yang diusulkan untuk dilakukan pemeriksaan.

10. Pelaksana Seksi Pengawasan dan Konsultasi (Waskon)
    a. Memproses dan menata usahakan dokumen masuk dan keluar.
    b. Membuat laporan-laporan secara berkala.
    c. Membantu tugas-tugas AR.
11. Kepala Seksi Penagihan
    a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja seksi penagihan.

b. Mengawasi dan memantau pekerjaan Juru Sita Pajak dan pelaksana.
c. Mengkoordinasikan kegiatan penagihan pajak serta pencairan tunggakan-tunggakan pajak.
d. Mengkoordinasikan kegiatan sita pajak.

12. Juru Sita dan Pelaksana Seksi Penagihan
    a. Memproses dan menata usahakan dokumen masuk dan keluar.
    b. Menatausahakan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak beserta bukti pembayarannya.
    c. Menatausahakan Surat Keputusan Pembetulan/Keberatan/Putusan Banding/Pengurangan atau Pembatalan Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pengurangan atau Penghapusan sanksi administrasi pada seksi penagihan serta Surat Permohonan Pemblokiran Rekening Bank kepada Pimpinan bank.
    d. Menjawab konfirmasi data tunggakan wajib pajak.
    e. Menyelesaikan permohonan penundaan pembayaran pajak.
    f. Menatausahakan penagihan seketika dan sekaligus.
    g. Melakukan tindakan berupa sita harta kepada wajib pajak tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
    h. Membuat laporan-laporan secara berkala hasil pelaksanaan tugas.
    i. Mengkoordinasikan penyusunan laporan berkala hasil pelaksanaan tugas seksi PDI sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

13. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan
    a. Melakukan urusan penetapan,

b. Melakukan urusan instensifikasi dan ekstensifikasi perpajakan,

c. Melakukan urusan penetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

14. Seksi Pemeriksaan, mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Mempunyai tugas menatausahakan dan mengusulkan pemeriksaan rutin,

b. Mempunyai tugas menatausahakan dan mengusulkan penerbitan SP3,

c. Melakukan pemeriksaan lapangan oleh Fungsional Pemeriksa, serta

d. Merekam Nota Hitung.

4.1.4 Aktivitas KPP Pratama Majalaya

KPP Pratama Majalaya melakukan kegiatan :

1. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, serta penilaian objek Pajak Bumi dan Bangunan
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya
4. Penyuluhan perpajakan
5. Pelaksanaan registrasi Wajib Pajak
6. Pelaksanaan ekstensifikasi
7. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak
8. Pelaksanaan Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak
9. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak
10. Pelaksanaan konsultasi perpajakan
11. Pelaksanaan intensifikasi

12. Pembetulan ketetapan pajak
13. Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
14. Pelaksanaan administrasi kantor.

4.2. Karakteristik Responden

Data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 41 responden. Data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Pria	30	73%
Wanita	11	27%
Jumlah	41	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2012

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Pegawai Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya yang terpilih sebagai responden tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria sebesar 73%, dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 27%. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Pria.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase %
20-30 Tahun	9	21,95%
31-40 Tahun	16	39,02 %
41-50 Tahun	9	21,95 %
>50 Tahun	7	17,07%
Jumlah	41	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2012

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia antara 31 - 40 tahun berjumlah 16 orang atau sebesar 39,02%, 20 - 30 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 21,95%, 41 - 50 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 21,95%, dan >50 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 17,07%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 31 - 40 tahun yaitu 39,02%

c. Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja	Jumlah Responden	Persentase %
1-5 Tahun	3	7 %
6-10 Tahun	9	22 %
11-15 Tahun	11	27 %
16-20 Tahun	7	17%
21-25 Tahun	2	5%
>25 Tahun	9	22%
Jumlah	41	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2012

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang bekerja dengan lama lama 11 - 15 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 27%, , lama 6 - 10 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 22%, lama > 25 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 22%, lama 16 - 20 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 17%, lama 1 - 5 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 7%, lama 21 - 25 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini dengan lama kerja paling banyak >10 tahun. Hal ini disebabkan karena yang lamanya bekerja >10 tahun sudah berpengalaman dan dianggap mampu menjalankan pekerjaan dengan baik.

4.3. Analisis Deskriptif Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk melengkapi data utama. Angket terdiri dari 40 butir pernyataan dengan perincian 24 butir pernyataan mengenai penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak, 8 butir pernyataan mengenai lingkungan kerja dan 8 butir pernyataan tentang kinerja pegawai.

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar

lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi jumlah skor tanggapan responden di adopsi dari buku Metode Penelitian Bisnis karangan Sugiyono (2009:135) yaitu berdasarkan persentase skor jawaban responden dengan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ Skor } = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}}$$

Keterangan:

Skor ideal = jumlah skor jawaban responden
Skor ideal = jumlah skor maksimum (jumlah responden × jumlah pernyataan × 5)

Selanjutnya persentase skor jawaban responden yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan rentang persentase skor maksimum (5/5 =100%) dan skor minimum (1/5 = 20%). Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan Responden

No.	% Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
2	36.01% – 52.00%	Buruk/Rendah
3	52.01% – 68.00%	Cukup Baik/Sedang
4	68.01% – 84.00%	Baik/Tinggi
5	84.01% – 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber:Umi Narimawati, 2010

4.3.1. Analisis Deskriptif Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Pada penelitian ini Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak diukur menggunakan 6 dimensi, 19 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 24 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Bagian *Input* (*Input Device*)	356	410	86,83%	Sangat Baik
2	Bagian Pengolahan Utama dan Memori	170	205	82,93%	Baik
3	Bagian *Output* (*Output Device*)	189	205	92,20%	Sangat Baik
4	Bagian komunikasi	291	410	70,98%	Baik
5	Sistem operasi	163	205	79,51%	Baik
6	Program aplikasi	691	820	84,27%	Sangat Baik
7	*Driver hardware*	161	205	78,54%	Baik
8	Pemakai sistem informasi	179	205	87,32%	Sangat Baik
9	Pemilik sistem informasi	185	205	90,24%	Sangat Baik
10	Aktivitas organisasi	186	205	90,73%	Sangat Baik
11	Aktivitas sistem informasi	179	205	87,32%	Sangat Baik
12	Media dan sistem penyimpanan data	185	205	90,24%	Sangat Baik
13	Sistem pengolahan	190	205	92,68%	Sangat Baik
14	Organisasi *database*	182	205	88,78%	Sangat Baik
15	Komputer (*host*) untuk mengolah informasi	180	205	87,80%	Sangat Baik
16	Terminal yang memantau peralatan *input/output* untuk mengirim dan menerima data	189	205	92,20%	Sangat Baik
17	Saluran komunikasi	176	205	85,85%	Sangat Baik
18	Pengolah komunikasi yang membantu mengirimkan dan menerima data	180	205	87,80%	Sangat Baik
19	*Software* komunikasi yang mengontrol aktivitas *input*, *output* dan mengelola fungsi lainnya dalam jaringan komunikasi	182	205	88,78%	Sangat Baik
Total		**4214**	**4920**	**85,65%**	**Sangat Baik**

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan persentase total skor tanggapan responden pada variabel Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak sebesar 85,65% berada di antara interval 84 – 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara umum sangat baik. Selanjutnya bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden pada sebagian besar indikator juga berada pada interval 84 – 100 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Agar lebih jelas penulis juga akan menyajikan gambaran Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak pada masing-masing indikator, yang dioperasionalisasikan menjadi 24 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

1. Hardware

Tabel 4.6
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Bagian *Input*

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1.	Kelengkapan PC (Komputer) yang ada dikantor	F	0	0	3	20	18	179
		%	0,00	0,00	7,32	48,78	43,90	100
2.	Alat-alat yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer (keyboard, mouse, scanner, dll)	F	0	0	6	16	19	177
		%	0,00	0,00	14,63	39,02	46,34	100
Total		F	0	0	9	36	37	356
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			86,83%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.6 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{356}{5x2x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{356}{410} \times 100\%$$

% Skor aktual = 86,83%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator bagian *input* sebesar 86,83%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 46,34% responden berpendapat bahwa kualitas peralatan *input* (*keyboard, mouse, scanner*) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi sangat baik, namun 14,63% responden berpendapat bahwa kualitas peralatan *input* (*keyboard, mouse, scanner*) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi dalam keadaan biasa saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bagian *input* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

Tabel 4.7
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Bagian Pengolahan Utama dan Memori

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
3.	Bagian pengolahan utama dan memori	F	0	2	4	21	14	170
		%	0,00	4,88	9,76	51,22	34,15	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			82,93%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.7 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{170}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{170}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 82,93%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator bagian pengolahan utama dan memori sebesar 82,93%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 51,22% responden yang berpendapat bahwa bagian pengolahan utama dan memori yang digunakan dalam implementasi sistem informasi dalam keadaan baik, namun 4,88% responden berpendapat bahwa bagian pengolahan utama dan memori yang digunakan dalam implementasi sistem informasi dalam keadaan tidak baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bagian pengolahan utama dan memori pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

Tabel 4.8
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Bagian *Output*

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
4.	Alat-alat *output* (printer, layar monitor, dll)	F	0	0	2	12	27	189
		%	0,00	0,00	4,88	29,27	65,85	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			92,20%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.8 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{189}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{189}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 92,20%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator bagian *output* sebesar 92,20%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 65,85% responden yang berpendapat bahwa peralatan *output* (printer dan layar monitor) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi sangat baik, namun 4,88% responden berpendapat bahwa bagian *output* yang digunakan dalam implementasi sistem informasi biasa saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peralatan *output* (*printer* dan layar *monitor*) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

Tabel 4.9
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Bagian Komunikasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
5.	Peralatan komunikasi/penghubung antar komputer	F	0	0	7	23	11	168
		%	0,00	0,00	17,07	56,10	26,83	100
11.	Server yang ada di DJP	F	0	9	23	9	0	123
		%	0,00	21,95	56,10	21,95	0,00	100
Total		F	0	9	30	32	11	291
Persentase Total Skor Tanggapan Responden		70,98%						

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.9 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{291}{5x2x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{291}{410} \times 100\%$$

% Skor aktual = 70,98%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator bagian komunikasi sebesar 70,98%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 56,10% responden yang berpendapat bahwa peralatan komunikasi yang digunakan dalam implementasi sistem informasi termasuk dalam kriteria cukup, namun jumlah *server* tidak bisa mengatasi masalah yang ada, 17,07% responden yang berpendapat bahwa peralatan komunikasi yang digunakan dalam implementasi sistem informasi kadang-kadang eror.

Selanjutnya, 56,10% responden berpendapat bahwa *server* yang ada di Direktorat Jenderal Pajak yang digunakan dalam implementasi sistem informasi kadang-kadang eror, dan 21,95% responden berpendapat bahwa *server* yang ada di Direktorat Jenderal Pajak yang digunakan dalam implementasi sistem informasi sering eror, Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator bagian komunikasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik. Namun masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 29,02%, hal ini sesuai dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa Penerapan Sistem informasi di KPP Pratama Majalaya lambat, sistem informasi di Kantor Pelayanan Pajak Majalaya sering eror sedangkan sistem keamanan tinggi menyebabkan kinerja pegawai menjadi lambat. Gap sebesar 29,02% ini disebabkan oleh jumlah *server* tidak bisa mengatasi masalah yang ada, hal yang patut diperhatikan oleh Direktorat Jenderal Pajak harus terus melakukan perbaikan *server* dan selalu memantau *server*, meningkatkan kualitas alat jaringan telekomunikasi seperti

(LAN, modem, *wireless*, dll) agar kecepatan durasi waktu analisis *processing* pada aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan kecepatan akses data/informasi melalui Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dapat meningkat.

2. Software

Tabel 4.10
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Sistem Operasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
6.	Sistem operasi yang diterapkan oleh DJP dalam mengelola file	F	0	0	7	28	6	163
		%	0,00	0,00	17,07	68,29	14,63	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			79,51%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.10 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{163}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{163}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 79,51%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator sistem operasi sebesar 79,51%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 68,29% responden yang berpendapat bahwa sistem operasi yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam mengelola file cukup mudah dimengerti oleh pegawai, 14,63% responden yang berpendapat bahwa sistem operasi yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal

Pajak dalam mengelola file sangat mudah dimengerti oleh pegawai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem operasi yang digunakan dalam implementasi sistem informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

Tabel 4.11
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Program Aplikasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
7.	Program aplikasi/software yang dipakai oleh DJP	F	0	0	9	25	7	162
		%	0,00	0,00	21,95	60,98	17,07	100
8.	Perkembangan pengolahan data sebelum menggunakan Program Aplikasi SIDJP	F	0	1	2	21	17	177
		%	0,00	2,44	4,88	51,22	41,46	100
9.	Perkembangan pengolahan data setelah menggunakan Program Aplikasi SIDJP	F	0	0	3	21	17	178
		%	0,00	0,00	7,32	51,22	41,46	100
10.	Pemahaman pegawai tentang program aplikasi yang digunakan DJP	F	0	0	1	29	11	174
		%	0,00	0,00	2,44	70,73	26,83	100
Total		F	0	1	15	96	52	691
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			84,27%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.11 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{691}{5x4x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{691}{820} \times 100\%$$

% Skor aktual = 84,27%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator program aplikasi sebesar 84,27%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 60,98% responden berpendapat

bahwa program aplikasi yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak mudah digunakan oleh pegawai, namun 2,44% responden berpendapat bahwa perkembangan pengolahan data setelah menggunakan program aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak tidak baik.

Selanjutnya, 41,46% responden berpendapat bahwa perkembangan pengolahan data setelah menggunakan Program Aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak sangat banyak perubahan, hal ini sama dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa sebelum menggunakan Program Aplikasi SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak), Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya telah menggunakan Program Aplikasi SIP (Sistem Informasi Perpajakan), dimana SIP (Sistem Informasi Perpajakan) hanya terkoneksi di satu departemen Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau menggunakan server lokal sehingga menyebabkan pengolahan data tidak efektif dan memakan waktu yang lama, dan sisanya 7,32% responden berpendapat bahwa tidak ada perkembangan pengolahan data setelah menggunakan Program Aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak.

Kemudian, 70,73% responden berpendapat bahwa pemahaman pegawai tentang program aplikasi yang digunakan Direktorat Jenderal Pajak baik, namun 2,44% responden berpendapat bahwa pemahaman pegawai tentang program aplikasi yang digunakan Direktorat Jenderal Pajak tidak baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa program aplikasi yang digunakan dalam implementasi sistem informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik. Namun masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 15,73%, hal ini sesuai

dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa sebelum menggunakan Program Aplikasi SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak), Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya telah menggunakan Program Aplikasi SIP (Sistem Informasi Perpajakan), dimana SIP (Sistem Informasi Perpajakan) hanya terkoneksi di satu departemen Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau menggunakan server lokal sehingga menyebabkan pengolahan data tidak efektif dan memakan waktu yang lama sehingga membuat kinerja karyawan kurang optimal. Gap sebesar 15,73% ini disebabkan oleh perkembangan pengolahan data sebelum menggunakan program aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak kurang baik, dan program aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak kurang dipergunakan secara maksimal, hal yang patut diperhatikan oleh Direktorat Jenderal Pajak harus terus memperbarui sistem informasi khususnya pada bagian program aplikasi agar mudah dipergunakan oleh pegawai secara optimal.

Tabel 4.12
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator *Driver Hardware*

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
12.	Kualitas *driver hardware* yang ada di kantor	F	0	0	12	20	9	161
		%	0,00	0,00	29,27	48,78	21,95	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			78,54%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.12 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{161}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{161}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 78,54%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator bagian *driver hardware* sebesar 78,54%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 48,78% responden yang berpendapat bahwa kualitas *driver hardware* yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak sudah cukup baik, namun 21,95% responden berpendapat bahwa kualitas *driver hardware* yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas *driver hardware* dalam implementasi sistem informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

3. Brainware

Tabel 4.13
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Pemakai Sistem Informasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
13.	Mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh DJP	F	0	0	1	24	16	179
		%	0,00	0,00	2,44	58,54	39,02	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			87,32%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012)

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.13 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{179}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{179}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 87,32%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator pemakai sistem informasi sebesar 87,32%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari responden yang berpendapat bahwa 58,54% pegawai mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, namun 2,44% pegawai kadang-kadang mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pegawai sebagai pemakai sistem informasi dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

Tabel 4.14
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Pemilik Sistem Informasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
14.	Tanggapan tentang sistem informasi yang diterapkan oleh DJP	F	0	0	0	20	21	185
		%	0,00	0,00	0,00	48,78	51,22	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			90,24%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.14 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{185}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{1845}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 90,24%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator pemilik sistem informasi sebesar 90,24%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 51,22% responden yang berpendapat bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pajak sangat menunjang kinerja pegawai, 48,78% responden yang berpendapat bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pajak menunjang kinerja pegawai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sangat baik.

4. Prosedur

Tabel 4.15
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Aktivitas Organisasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
15.	Rangkaian aktivitas organisasi	F	0	0	0	19	22	186
		%	0,00	0,00	0,00	46,34	53,66	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			90,73%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.15 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{186}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{186}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 90,73%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator aktivitas organisasi sebesar 90,73%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 53,66% responden yang berpendapat bahwa rangkaian aktivitas pegawai sangat sesuai dengan *Standard Operating Procedures*, 46,34% responden yang berpendapat bahwa rangkaian aktivitas pegawai sesuai dengan *Standard Operating Procedures*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahwa rangkaian aktivitas pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sangat baik.

Tabel 4.16
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Aktivitas Sistem Informasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
16.	Rangkaian aktivitas input data	F	0	0	0	26	15	179
		%	0,00	0,00	0,00	63,41	36,59	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			87,32%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.16 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{179}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{179}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 87,32%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator aktivitas sistem informasi sebesar 87,32%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 63,41% responden yang berpendapat bahwa rangkaian aktivitas penginputan data yang dilakukan pegawai sesuai dengan *Standard Operating Procedures*, 36,59% responden yang berpendapat bahwa rangkaian aktivitas penginputan data yang dilakukan pegawai sangat sesuai dengan *Standard Operating Procedures*, Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahwa rangkaian aktivitas penginputan data yang dilakukan pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sangat baik.

5. Database

Tabel 4.17
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Media dan Sistem Penyimpanan Data

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
17.	Media dan sistem penyimpanan data	F	0	0	0	20	21	185
		%	0,00	0,00	0,00	48,78	51,22	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			90,24%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.17 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

% Skor aktual = $\frac{185}{5x1x41}$ x 100%

% Skor aktual = $\frac{185}{205}$ x 100%

% Skor aktual = 90,24%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator media dan sistem penyimpanan data sebesar 90,24%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 51,22% responden yang berpendapat bahwa media dan sistem penyimpanan data yang ada di kantor sangat berurutan, 48,78% media dan sistem penyimpanan data yang ada di kantor berurutan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahwa sistem penyimpanan data pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sangat baik.

Tabel 4.18
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Sistem Pengolahan

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
18.	Kualitas sistem pengolahan data secara *on-line*	F	0	0	3	9	29	190
		%	0,00	0,00	7,32	21,95	70,73	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			92,68%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.18 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

% Skor aktual = $\frac{190}{5x1x41}$ x 100%

% Skor aktual = $\frac{190}{205}$ x 100%

% Skor aktual = 92,68%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator sistem pengolahan sebesar 92,68%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 70,73% responden yang berpendapat bahwa pengolahan data secara *on-line* yang diterapkan di kantor sangat menunjang kinerja, namun 7,32% responden yang berpendapat bahwa pengolahan data secara *on-line* yang diterapkan di kantor tidak terlalu mempengaruhi kinerja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data secara *on-line* yang diterapkan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

Tabel 4.19
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Organisasi *Database*

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
19.	Kualitas sistem *database*	F	0	0	6	11	24	182
		%	0,00	0,00	14,63	26,83	58,54	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			88,78%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.19 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 88,78%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator organisasi *database* sebesar 88,78%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori

sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 58,54% responden yang berpendapat bahwa sistem database yang ada saat ini sangat memberikan informasi secara efektif, namun 14,63% responden yang berpendapat bahwa sistem *database* yang ada saat ini tidak terlalu memberikan informasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem *database* yang diterapkan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

6. Jaringan Komunikasi

Tabel 4.20
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Komputer untuk Mengolah Informasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
20.	Bagaimana keadaan keseluruhan komputer yang ada	F	0	0	1	23	17	180
		%	0,00	0,00	2,44	56,10	41,46	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			87,80%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.20 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{180}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{180}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 87,80 %

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator komputer untuk mengolah informasi sebesar 87,80%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 56,10% responden yang berpendapat bahwa keseluruhan komputer layak digunakan untuk

aktivitas pengolahan informasi namun kurang maksimal, 2,44% responden berpendapat komputer untuk mengolah informasi dalam keadaan biasa saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan komputer pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sangat baik.

Tabel 4.21
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Terminal yang Memantau Peralatan *Input/Output* untuk Mengirim dan Menerima Data

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
21.	Peralatan *input/output* yang digunakan untuk mengirim dan menerima data	F	0	0	2	12	27	189
		%	0,00	0,00	4,88	29,27	65,85	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			92,20%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.21 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{189}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{189}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 92,20%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator terminal yang memantau peralatan *input/output* untuk mengirim dan menerima data sebesar 92,20%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 65,85% responden yang berpendapat bahwa peralatan *input/output* yang digunakan untuk mengirim dan menerima data selalu dipantau, namun 4,88% responden berpendapat bahwa peralatan *input/output* yang digunakan untuk mengirim dan menerima data jarang

sekali dipantau. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peralatan *input/output* yang digunakan untuk mengirim dan menerima data pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

Tabel 4.22
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Saluran Komunikasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
22.	Saluran komunikasi	F	0	0	6	17	18	176
		%	0,00	0,00	14,63	41,46	43,90	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			85,85%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.22 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{176}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{176}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 85,85%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator saluran komunikasi sebesar 85,85%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 43,90% responden yang berpendapat bahwa saluran komunikasi (kabel, telepon, dll) yang ada di kantor dalam keadaan sangat baik, namun 14,63% responden berpendapat bahwa saluran komunikasi (kabel, telepon, dll) yang ada di kantor dalam keadaan biasa saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa saluran komunikasi (kabel, telepon, dll) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

Tabel 4.23
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Pengolah Komunikasi yang Membantu Mengirimkan dan Menerima Data

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
23.	Peran pengolah komunikasi yang membantu mengirimkan dan menerima data	F	0	0	4	17	20	180
		%	0,00	0,00	9,76	41,46	48,78	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			87,80%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.23 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{180}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{180}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 87,80%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator pengolah komunikasi yang membantu mengirimkan dan menerima data sebesar 87,80%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 48,78% responden yang berpendapat bahwa pengolah komunikasi yang membantu mengirimkan dan menerima data yang ada di kantor sangat membantu pekerjaan pegawai, namun 9,76% responden berpendapat bahwa pengolah komunikasi yang membantu mengirimkan dan menerima data yang ada di kantor tidak terlalu berpengaruh pada pekerjaan pegawai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengolah komunikasi yang membantu mengirimkan dan menerima data pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya sangat baik.

Tabel 4.24
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator *Software* Komunikasi yang Mengontrol Aktivitas *Input, Output* dan Mengelola Fungsi Lainnya dalam Jaringan Komunikasi

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
24.	*Software* komunikasi yang mengontrol aktivitas *input, output* dan mengelola fungsi lainnya dalam jaringan komunikasi	F	0	0	1	21	19	182
		%	0,00	0,00	2,44	51,22	46,34	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			88,78%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.24 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 88,78%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator *software* komunikasi yang mengontrol aktivitas *input, output* dan mengelola fungsi lainnya dalam jaringan komunikasi sebesar 88,78%, bila merujuk pada tabel 4.5 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 51,22% responden berpendapat bahwa *software* komunikasi yang mengontrol aktivitas *input, output* dan mengelola fungsi lainnya dalam jaringan komunikasi baik, namun 2,44% responden berpendapat bahwa *software* komunikasi yang mengontrol aktivitas *input, output* dan mengelola fungsi lainnya dalam jaringan komunikasi biasa saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *software* komunikasi yang

mengontrol aktivitas *input, output* dan mengelola fungsi lainnya dalam jaringan komunikasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

4.3.2. Hasil Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Pada penelitian ini lingkungan kerja diukur menggunakan 2 (dua) dimensi dan dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Majalaya maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.25
Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Kerja

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Kondisi tempat	173	205	84,39%	Sangat Baik
2.	Kelengkapan material	516	615	83,90%	Baik
3.	Komunikasi antar pegawai	675	820	82,32%	Baik
Total		**1364**	**1640**	**83,17%**	**Baik**

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Pada tabel 4.25 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan persentase total skor tanggapan responden pada variabel lingkungan kerja sebesar 83,17% berada di antara interval 68 – 84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja pada Kantor Pelayanan Pajak Majalaya secara umum sudah baik. Selanjutnya bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor

tanggapan responden pada sebagian besar indikator juga berada pada interval 68 – 84 yang termasuk dalam kategori baik.

Agar lebih jelas penulis juga akan menyajikan gambaran lingkungan kerja pada masing-masing indikator yang dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

1. Lingkungan Fisik

Tabel 4.26
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Kondisi Tempat

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
25.	Kondisi kantor	F	0	0	5	22	14	173
		%	0,00	0,00	12,20	53,66	34,15	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			84,39%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.26 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{173}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{173}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 84,39%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator kondisi tempat sebesar 84,39%, bila merujuk pada tabel 4.25 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 53,66% responden berpendapat bahwa kondisi kantor saat ini menunjang kinerja pegawai, namun

12,20% responden berpendapat bahwa kondisi kantor saat ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

Tabel 4.27
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Kelengkapan Material

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
26.	Fasilitas kerja	F	0	0	5	23	13	172
		%	0,00	0,00	12,20	56,10	31,71	100
27.	Pengaruh keseluruhan fasilitas kerja terhadap pekerjaan	F	0	0	7	21	13	170
		%	0,00	0,00	17,07	51,22	31,71	100
28.	Faktor yang bisa menunjang kinerja pegawai	F	0	0	5	21	15	174
		%	0,00	0,00	12,20	51,22	36,59	100
Total		F	0	0	17	65	41	516
Persentase Total Skor Tanggapan Responden		83,90%						

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.27 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{516}{5x3x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{516}{615} \times 100\%$$

% Skor aktual = 83,90%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator kelengkapan material sebesar 83,90%, bila merujuk pada tabel 4.25 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 56,10% responden berpendapat bahwa fasilitas kerja yang ada mencukupi, dan sisanya 12,20% responden berpendapat bahwa fasilitas kerja yang ada kurang mencukupi.

Kemudian, 31,71% responden berpendapat bahwa keseluruhan fasilitas kerja yang ada sangat berpengaruh terhadap pegawai dalam membantu pekerjaan mereka, 51,22% responden berpendapat bahwa keseluruhan fasilitas kerja yang ada berpengaruh terhadap pegawai dalam membantu pekerjaan mereka, namun 17,07% responden berpendapat bahwa keseluruhan fasilitas kerja yang ada tidak begitu berpengaruh terhadap pegawai.

Selanjutnya, 36,59% responden berpendapat bahwa faktor kelengkapan fasilitas kantor, faktor kebersihan lingkungan, dan faktor letak kantor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, 51,22% responden berpendapat bahwa faktor fasilitas kantor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, dan sisanya 12,20% responden berpendapat bahwa faktor kebersihan lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi tempat dan fasilitas kerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

Tabel 4.28
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Komunikasi Antar Pegawai

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
29.	Kepekaan pegawai terhadap orang lain	F	0	3	2	30	6	162
		%	0,00	7,32	4,88	73,17	14,63	100
30.	Hubungan antar pegawai	F	0	0	9	20	12	167
		%	0,00	0,00	21,95	48,78	29,27	100
31.	Kepedulian pegawai terhadap pegawai yang lain maupun lingkungan luar	F	0	0	4	19	18	178
		%	0,00	0,00	9,76	46,34	43,90	100
32.	Cara kerja pegawai	F	0	0	5	27	9	168
		%	0,00	0,00	12,20	65,85	21,95	100
Total		F	0	3	20	96	45	675
Persentase Total Skor Tanggapan Responden		82,32%						

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.28 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{675}{5x4x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{675}{820} \times 100\%$$

% Skor aktual = 82,32%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator kelengkapan material sebesar 82,32%, bila merujuk pada tabel 4.25 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 73,17% responden yang cukup mengetahui lingkungan sekitarnya, namun 4,88% responden yang tidak begitu mengetahui lingkungan sekitarnya.

Kemudian, 48,78% responden berpendapat bahwa antar pegawai yang satu dengan yang lain saling berkomunikasi, namun 21,95% responden berpendapat bahwa antar pegawai yang satu dengan yang lain jarang berkomunikasi.

Selanjutnya, 46,34% responden mempunyai kepedulian yang terhadap lingkungan sekitar, namun 9,76% responden mempunyai kepedulian yang cukup terhadap lingkungan sekitar.

Kemudian, 21,95% responden berpendapat bahwa pembagian kerja disesuaikan dengan keahlian masing-masing, 65,85% responden berpendapat bahwa pembagian kerja sangat disesuaikan dengan keahlian masing-masing, namun 12,20% responden berpendapat biasa saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan non fisik pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara

keseluruhan baik. Namun masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 17,68%, hal ini sesuai dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa dalam lingkungan kerja ada target kerja dan pembagian kerja sesuai bagian atau tugasnya yang dinamakan *case management* dimana tiap-tiap *user* mempunyai wewenang akses (*paperless*), jika tidak dilaksanakan atau terlambat akan menurunkan *grade* pegawai otomatis kinerja pegawai menurun. Gap sebesar 17,68% ini disebabkan oleh cara kerja pegawai yang kurang optimal, dan penerapan *Standard Operating Procedures* yang kurang terlaksana dengan baik, hal yang patut diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pegawai agar pelaksanaan kerja yang sesuai dengan *Standard Operating Procedures* dapat berjalan dengan baik dan diterapkan pada seluruh pegawai pajak tanpa terkecuali.

4.3.3. Analisis Deskriptif Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Pada penelitian ini Kinerja Pegawai diukur menggunakan 8 dimensi, 8 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.29
Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Kinerja Pegawai

No.	Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	*Quantity of work*	178	205	86,83	Sangat Baik
2	*Quality of work*	182	205	88,78	Sangat Baik
3	*Job Knowledge*	157	205	76,59	Baik
4	*Creativeness*	169	205	82,44	Baik
5	*Cooperation*	182	205	88,78	Sangat Baik
6	*Dependability*	179	205	87,32	Sangat Baik
7	*Initiative*	196	205	95,61	Sangat Baik
8	*Personal Qualities*	172	205	83,90	Baik
Total		**1415**	**1640**	**86,28**	**Sangat Baik**

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Pada tabel 4.29 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan persentase total skor tanggapan responden pada variabel Kinerja Pegawai sebesar 86,28% berada di antara interval 84 - 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara umum sangat baik.

Agar lebih jelas penulis juga akan menyajikan gambaran Kinerja Pegawai pada masing-masing indikator yang dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

1. *Quantity of work*

Tabel 4.30
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Pencapaian Target Pekerjaan

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
33.	Pencapaian target pekerjaan	F	0	0	4	19	18	178
		%	0,00	0,00	9,76	46,34	43,90	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			86,83%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.30 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{178}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{172}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 86,83%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator pencapaian target pekerjaan sebesar 86,83%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 43,90% pegawai bekerja sangat sesuai dengan target yang telah ditentukan, 46,34% pegawai bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan, hal ini sama dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa ada target kerja yang mempengaruhi kinerja pegawai, dan sisanya 9,76% pegawai bekerja biasa saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cara kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik. Namun masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 13,17%, hal ini sesuai dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa target kerja yang jika tidak dilaksanakan atau terlambat akan menurunkan grade pegawai otomatis kinerja pegawai menurun. Gap sebesar 13,17% ini disebabkan oleh cara kerja pegawai yang kurang optimal dan kurang sesuai dengan *Standard Operating Procedures* sehingga menyebabkan kinerja pegawai menurun. Oleh sebab itu Direktorat Jenderal Pajak harus terus meningkatkan kualitas pegawainya.

2. *Quality of work*

Tabel 4.31
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Ketepatan dan Ketelitian

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
34.	Ketepatan dan ketelitian	F	0	0	4	15	22	182
		%	0,00	0,00	9,76	36,59	53,66	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			88,78%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.31 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 88,78%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator ketepatan dan ketelitian sebesar 88,78%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 53,66% pegawai selalu melaksanakan tugas biasa saja namun tepat waktu, namun 9,76% pegawai melaksanakan tugas dengan santai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketepatan pegawai dalam melaksanakan tugas pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya baik.

3. *Job Knowledge*

Tabel 4. 32
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Keterampilan Pegawai dan Ide atau Gagasan Pegawai

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
35.	Keterampilan pegawai dan ide atau gagasan pegawai	F	0	0	14	20	7	157
		%	0,00	0,00	34,15	48,78	17,07	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			76,59%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.32 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{157}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{157}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 76,59%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator keterampilan pegawai dan ide atau gagasan pegawai sebesar 76,59%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari, 48,78% pegawai kadang-kadang memberikan pendapat, namun 17,07% pegawai selalu memberikan ide atau pendapat dalam rapat maupun dalam suatu forum apaun yang diadakan oleh kantor. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan pegawai dalam partisipasinya memberikan ide atau gagasan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

4. *Creativeness*

Tabel 4.33
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Kerjasama Pegawai

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
36.	Kerjasama pegawai	F	0	0	6	24	11	169
		%	0,00	0,00	14,63	58,54	26,83	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			82,44%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.33 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{169}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{169}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 82,44%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator kerjasama pegawai sebesar 82,44%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 58,54% pegawai mempunyai hubungan kerja yang baik dengan pegawai yang lain, namun 14,63% pegawai mempunyai hubungan kerja yang biasa saja dengan pegawai yang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kerjasama pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

5. *Cooperation*

Tabel 4.34
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Dapat Dipercaya

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
37.	Dapat dipercaya	F	0	2	3	11	25	182
		%	0,00	4,88	7,32	26,83	60,98	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			88,78%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.34 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{182}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 88,78%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator dapat dipercaya sebesar 88,78%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 60,98% pegawai selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam melakukan setiap pekerjaan, namun 4,88% pegawai menjawab tidak tahu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

6. *Dependability*

Tabel 4.35
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Semangat dalam Mengerjakan Tugas

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
38.	Semangat dalam mengerjakan tugas	F	0	0	2	22	17	179
		%	0,00	0,00	4,88	53,66	41,46	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			87,32%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.35 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{179}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{179}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 87,32%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator semangat dalam mengerjakan tugas sebesar 87,32%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 53,66% pegawai cukup bersemangat dalam melakukan setiap pekerjaan, namun 4,88% pegawai tidak bersemangat dikarenakan oleh beberapa hal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semangat pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik. Namun masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 12,68%, hal ini sesuai dengan fenomena yang disebutkan pada latar belakang bahwa target kerja yang jika tidak dilaksanakan atau terlambat akan menurunkan grade pegawai otomatis kinerja pegawai menurun. Gap sebesar

12,68% ini disebabkan oleh cara kerja pegawai yang kurang optimal dan kurang sesuai dengan *Standard Operating Procedures* sehingga menyebabkan target kerja yang telah direncanakan tidak terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu Direktorat Jenderal Pajak harus terus meningkatkan kualitas pegawainya agar target kerja berjalan sesuai rencana kerja.

7. *Initiative*

Tabel 4.36
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Tanggung Jawab

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
39.	Tanggung jawab	F	0	0	0	9	32	176
		%	0,00	0,00	0,00	21,95	78,05	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			95,61%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.36 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{176}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{176}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 95,61%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator tanggung jawab sebesar 95,61%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori sangat baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 78,05% pegawai selalu berusaha mengevaluasi diri jika ada protes mengenai apapun dalam lingkungan kerja, 21,95% pegawai hanya mendengarkan saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

tanggung jawab pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan sangat baik.

8. *Personal Qualities*

Tabel 4.37
Distribusi Tanggapan Responden Tentang Indikator Kepribadian dan Keramahtamahan

No.	Butir Kuesioner		Skor Jawaban Responden					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
40.	Kepribadian dan keramahtamahan	F	0	0	3	27	11	172
		%	0,00	0,00	7,32	65,85	26,83	100
Persentase Total Skor Tanggapan Responden			83,90%					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden pada tabel 4.37 diatas, selanjutnya ditetapkan tingkat kategori persentase skor tanggapan responden terhadap skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{172}{5x1x41} \times 100\%$$

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{172}{205} \times 100\%$$

% Skor aktual = 83,90%

Persentase total skor tanggapan responden atas indikator kepribadian dan keramahtamahan sebesar 83,90%, bila merujuk pada tabel 4.29 termasuk dalam kategori baik. Dimana hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari 65,85% pegawai kadang-kadang memberi solusi, namun 7,32% pegawai hanya sekedar mendengarkan saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aspek kepribadian dan keramahtamahan pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya secara keseluruhan baik.

4.4 Analisis Verifikatif Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Setelah diuraikan gambaran data tanggapan responden, selanjutnya akan diuji pengaruh penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, baik secara simultan maupun secara parsial. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; Pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software SPSS 18 for windows.*

Berdasarkan data yang terkumpul, pada penelitian ini akan diuji pengaruh penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Pengujian akan dilakukan dua tahap, dimana pada tahap pertama akan diuji pengaruh penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak terhadap kinerja pegawai, kemudian pada tahap kedua akan diuji pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

Pada sub bab ini hipotesis penelitian yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis penelitian yang diajukan seperti yang telah dituangkan di dalam bab II adalah adanya pengaruh dari penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

1. Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi regresi untuk mengetahui apakah model yang diperoleh sudah model yang terbaik (tidak bias dengan varian minimum). Ada beberapa asumsi yang akan diuji, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Tabel 4.38
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

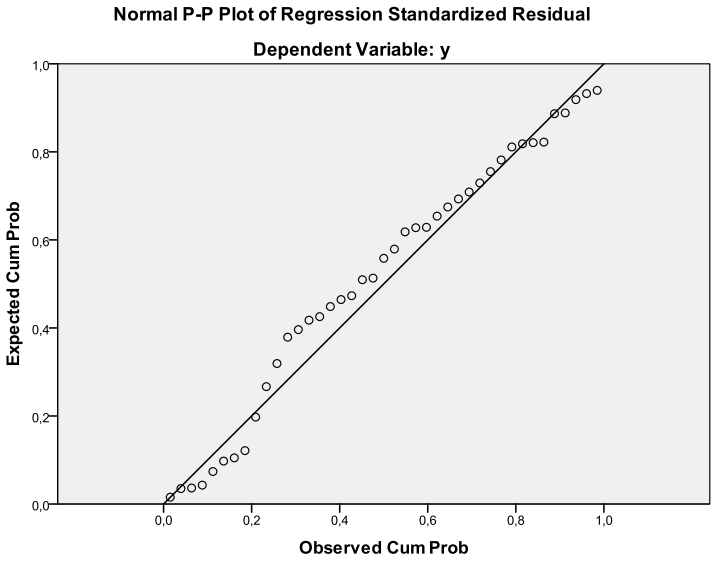
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42102666
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,080
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,690
Asymp. Sig. (2-tailed)		,728

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Pada tabel 4.38 dapat dilihat nilai probabilitas (Asymp. Sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,690. Karena nilai probabilitas masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Cara lain untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat grafik *normal P Plot of Regression Statistic*. Bila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot (Uji Asumsi Klasik Normalitas)

Dari grafik normal P-Plot tersebut terlihat bahwa titik-titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian tidak terjadi gangguan normalitas, yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel independen pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel independen.

Tabel 4.39
Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
x1	1,000	1,000
x2	1,000	1,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan nilai VIF seperti terlihat pada tabel 4.39 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara sesama variabel independen, dimana nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel independen yaitu antara penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja.

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian dari residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut residual (error). Apabila ada koefisien korelasi variabel independen yang signifikan, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Pada tabel 4.40 berikut dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing korelasi variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error).

Tabel 4.40
Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Correlations

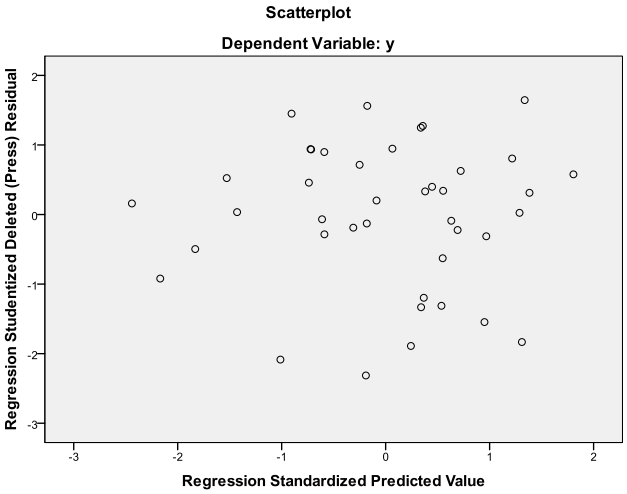
			ABSOLUT_ ERROR	x1	x2
Spearman's rho	ABSOLUT_ERROR	Correlation Coefficient	1,000	,210	-,057
		Sig. (2-tailed)	.	,188	,722
		N	41	41	41
	x1	Correlation Coefficient	,210	1,000	,003
		Sig. (2-tailed)	,188	.	,984
		N	41	41	41
	x2	Correlation Coefficient	-,057	,003	1,000
		Sig. (2-tailed)	,722	,984	.
		N	41	41	41

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel 4.40 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (*error*) yang muncul dari

persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), dimana nilai signifikansi dari masing-masing koefisien korelasi kedua variabel independen (penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja) dengan nilai *absolut error* masih lebih besar dari 0,05 (yaitu 0,188 dan 0,722).

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SDRESID). Jika ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini :



Gambar 4.3
Grafik Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas

Diperoleh titik-titik data tersebar di atas dan dibawah 0, sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada persamaan regresi yang diperoleh. Karena ketiga asumsi regresi terpenuhi, maka dapat disimpulkan

bahwa hasil estimasi model regresi pengaruh penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimation)* sehingga layak untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model regresi digunakan untuk menguji perubahan yang terjadi pada kinerja pegawai yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja). Sehingga dapat diketahui dan dibuktikan sejauh mana hubungan penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Data yang digunakan dalam analisis regresi berdasarkan data 41 responden pada penelitian ini. Karena skor jawaban responden masih berbentuk skala pengukuran ordinal, maka agar dapat diolah menggunakan analisis regressi linier terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of succesive interval.* Bentuk model persamaan regresi yang akan diuji diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = a + bX1 + bX2$$

Dimana:
Y = Kinerja Pegawai
a = konstanta
b = koefisien regresi
X1, X2 = Penerapan Sistem Informasi DJP dan Lingkungan Kerja

Model regresi digunakan untuk memprediksi dan menguji perubahan yang terjadi pada kinerja pegawai yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Lingkungan Kerja). Berdasarkan perhitungan tersebut sama

dengan perhitungan secara komputerisasi dengan *SPSS 18 for windows* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.41
Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,938	,601		1,561	,127		
	x1	,367	,176	,305	2,088	,044	1,000	1,000
	x2	,294	,141	,306	2,093	,043	1,000	1,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel 4.41, maka dapat dibentuk persamaan regresi Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai sebagai berikut:

$$Y = 0{,}938 + 0{,}367\ X_1 + 0{,}294\ X_2$$

Dimana :
Y = Kinerja Pegawai
a = konstanta
b = koefisien regresi
X = Penerapan Sistem Informasi DJP
X2 = Lingkungan Kerja

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat koefisien regresi dari kedua variabel independen bertanda positif yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi yang baik serta lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Nilai konstanta (a) sebesar 0,938 menunjukan nilai kinerja pegawai akan naik apabila sistem informasi yang ada diterapkan dengan baik dan kondisi lingkungan kerja di kantor juga baik. Nilai koefisien variabel penerapan sistem informasi (X_1) sebesar 0,367

menunjukkan bahwa peningkatan penerapan sistem informasi sebesar 1 tingkat diprediksi akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,367 tingkat. Kemudian nilai variabel lingkungan kerja (X_2) sebesar 0,294 menunjukkan bahwa peningkatan lingkungan kerja sebesar 1 tingkat diprediksi akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,294 tingkat.

4.4.1. Keterkaitan Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Pegawai

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak, (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) dengan Kinerja Pegawai (Y) maka dapat dicari dengan menggunakan analisis korelasi *pearson* (*product*). Korelasi ini digunakan karena teknik statistik ini paling sesuai dengan jenis data skala penelitian yang digunakan yaitu interval. Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja) dengan kinerja pegawai. Melalui korelasi parsial akan dicari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja pegawai ketika variabel independen lainnya konstan.

Tabel 4.42
***Correlations* Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Pegawai**

Correlations

		Y	x1	x2
Pearson Correlation	y	1,000	,307	,308
	x1	,307	1,000	,005
	x2	,308	,005	1,000
Sig. (1-tailed)	y	.	,026	,025
	x1	,026	.	,488
	x2	,025	,488	.
N	y	41	41	41
	x1	41	41	41
	x2	41	41	41

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari hasil perhitungan, diperoleh korelasi Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan Kinerja Pegawai (rx_1y) sebesar 0,307 dengan arah positif. Korelasi Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan Kinerja Pegawai dalam ketegori rendah dikarenakan indikator dari masing-masing variabel tidak seluruhnya diteliti seperti pada variabel kinerja pegawai ada faktor eksternal seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi. Nilai yang diperoleh positif menunjukkan arah hubungan antara Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan Kinerja Pegawai berbanding lurus dan berarti jika semakin baik Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak maka Kinerja Pegawai diprediksi akan semakin baik.

Hasil perhitungan nilai korelasi Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pegawai (rx_2y) diperoleh sebesar 0,308 dengan arah positif. Nilai korelasi Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pegawai masuk dalam ketegori rendah

dikarenakan indikator yang ada dalam variabel lingkungan kerja tidak seluruhnya diteliti seperti faktor fisik yang mencakup peralatan kerja, suhu tempat kerja, kesesakan dan kepadatan, kebisingan, luas ruang kerja dan indikator yang ada dalam variabel kinerja pegawai seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim organisasi. Dengan arah positif berarti bahwa hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pegawai berbanding lurus, jadi semakin besar Lingkungan kerja maka Kinerja Pegawai diprediksi akan semakin tinggi.

Hasil perhitungan nilai korelasi Penerapan Sistem dan Lingkungan kerja(rx_1x_2) diperoleh sebesar 0,005 dengan arah positif. Nilai korelasi Penerapan Sistem Informasi dan Lingkungan kerja masuk dalam ketegori rendah. Dengan arah positif berarti bahwa hubungan antara Penerapan Sistem Informasi dan Lingkungan kerja berbanding lurus jadi semakin baik Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak maka Lingkungan kerja akan semakin baik.

Menggunakan nilai koefisien korelasi antara Penerapan Sistem Informasi dengan Kinerja Pegawai, Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pegawai, dan Penerapan Sistem Informasi dan Lingkungan kerja yang telah diketahui, dapat diperoleh nilai korelasi parsial antar variabel melalui perhitungan sebagai berikut:

a. Korelasi Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan Kinerja Pegawai Ketika Lingkungan KerjaTidak Berubah

Koefisien korelasi antara Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan kinerja pegawai ketika lingkungan kerja tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.43
Koefisien Korelasi Parsial Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan Kinerja Pegawai

Correlations

Control Variables			y	x1
x2	y	Correlation	1,000	,321
		Significance (2-tailed)	.	,044
		Df	0	38
	x1	Correlation	,321	1,000
		Significance (2-tailed)	,044	.
		Df	38	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Hubungan antara Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan kinerja pegawai ketika lingkungan kerja tidak berubah adalah sebesar 0,321 dengan arah positif. Artinya hubungan atau korelasi antara Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dengan kinerja pegawai termasuk dalam kategori rendah ketika lingkungan kerja tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak semakin baik, sementara lingkungan kerja tidak berubah maka akan meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Kemudian besar pengaruh penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya ketika lingkungan kerja tetap adalah $(0,321)^2$ x 100% = 10,30%.

b. Korelasi Lingkungan kerja dengan Kinerja Pegawai Ketika Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Tidak Berubah

Koefisien korelasi antara lingkungan kerja dengan kinerja pegawai ketika Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.44
Koefisien Korelasi Parsial Lingkungan kerja Dengan Kinerja pegawai

Correlations

Control Variables			y	x2
x1	y	Correlation	1,000	,322
		Significance (2-tailed)	.	,043
		Df	0	38
	x2	Correlation	,322	1,000
		Significance (2-tailed)	,043	.
		Df	38	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja pegawai ketika Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak tidak berubah adalah sebesar 0,322 dengan arah positif. Artinya hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja pegawai termasuk dalam kategori rendah ketika penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika lingkungan kerja semakin baik, sementara penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak tidak berubah maka kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya akan meningkat. Kemudian besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya ketika Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak tetap adalah $(0,322)^2$ x 100% = 10,37%.

Berdasarkan hasil perhitungan besar pengaruh/kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap kinerja pegawai dapat diketahui bahwa diantara kedua variabel bebas, lingkungan kerja memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja pegawai dibanding penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak .

c. Korelasi secara simultan Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi antara penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja dengan kinerja pegawai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.45
Model Summary Untuk Korelasi X_1 dan X_2 Terhadap Y Pada KPP Pratama Majalaya

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433[a]	,188	,145	,43196

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Nilai R (0,433) pada tabel 4.45 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja) secara simultan dengan kinerja pegawai. Jadi diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen (penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja) memiliki hubungan dengan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Nilai korelasi *r* hanya menyatakan erat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y), digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$Kd = r^2 \times 100\ \%$

$Kd = (0{,}433)^2 \times 100\ \%$

$Kd = 0{,}187489 \times 100\%$

$Kd = 18{,}7485$

Kd = 18,8 % (Pembulatan)

Sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 18* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.46
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433[a]	,188	,145	,43196

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Nilai R-Square sebesar 0,188 atau 18,8% menunjukkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, variabel penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kinerja pegawai sebesar 18,8%.

Dengan kata lain penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 18,8% terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Sementara sisanya sebesar 81,2% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati diluar variabel penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja. Faktor – faktor lain tersebut antara lain tingkat pendidikan, kepemimpinan, pelatihan, perilaku, struktur organisasi, dan lain-lain. Hal ini yang menyebabkan kontribusi atau pengaruh variabel penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai menjadi rendah.

4.4.2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Terhadap Kinerja Pegawai Secara Parsial

Pada pengujian koefisien regresi secara parsial akan diuji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 1,684 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0.05$ dan derajat independen 38 untuk pengujian dua pihak.

Diduga Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, karena dugaan tersebut peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho.$\beta_1 = 0$: penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Ha.$\beta_1 \neq 0$: penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-t yang diperoleh melalui tabel seperti yang tercantum pada tabel 4.48 berikut ini:

Tabel 4.47
Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

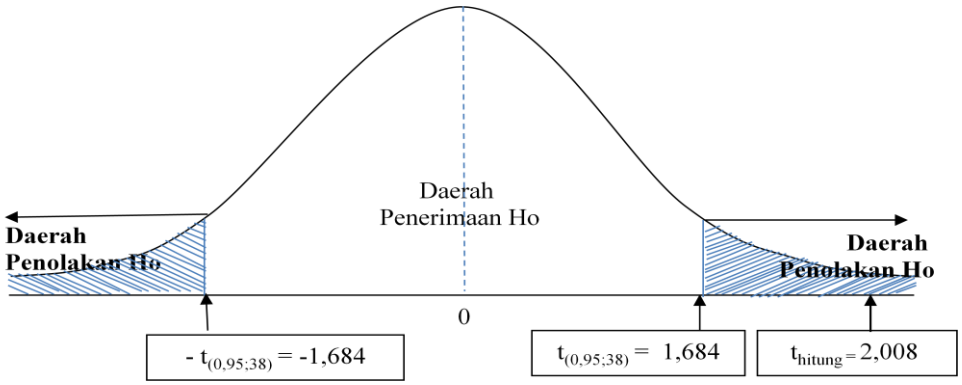
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,938	,601		1,561	,127
	x1	,367	,176	,305	2,088	,044
	x2	,294	,141	,306	2,093	,043

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan data keluaran software SPSS seperti disajikan pada tabel 4.48 diperoleh nilai t_{hitung} variabel penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak sebesar 2,088. Karena nilai t_{hitung} (2,088) lebih besar dari t_{tabel} (1,684) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa

penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.



Gambar 4.4
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Artinya penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Secara langsung Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Artinya penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh adanya server yang seringkali eror. Untuk lebih meminimalisir hal tersebut sebaiknya Direktorat Jenderal Pajak memperbaiki server yang ada. Perangkat *hardware*, *software*, *brainware procedure*, *database* secara keseluruhan sudah menunjang kinerja pegawai, namun keadaan server yang seringkali eror membuat kinerja pegawai

menjadi lambat. Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak pada KPP Pratama Majalaya secara umum berada dalam kategori baik namun memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja pegawai.

Kesimpulannya adalah perlunya perbaikan server diseluruh kantor di Indonesia untuk dapat lebih meningkatkan kinerja pegawai, semakin baik Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai, sebaliknya jika semakin buruk Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak maka akan semakin menurun kinerja pegawai.

4.4.3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Secara Parsial

Pada pengujian koefisien regresi secara parsial akan diuji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 1,684 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0.05$ dan derajat independen 38 untuk pengujian dua pihak.

Diduga lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya, karena dugaan tersebut peneliti menetapkan hipotesis penelitian untuk pengujian dua pihak dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho.$\beta_2 = 0$: Lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Ha.$\beta_2 \neq 0$: Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-t yang diperoleh melalui tabel seperti yang tercantum pada tabel 4.49 berikut ini:

Tabel 4. 48
Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

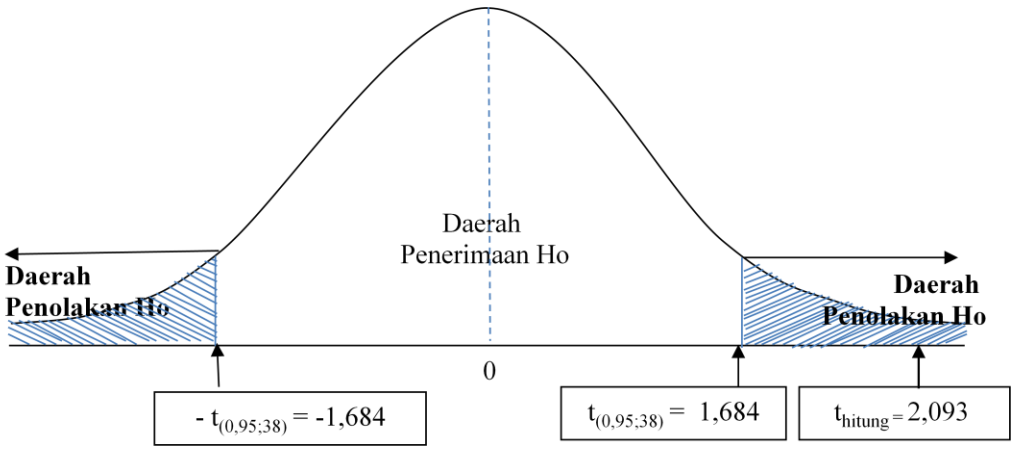
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,938	,601		1,561	,127
	x1	,367	,176	,305	2,088	,044
	x2	,294	,141	,306	2,093	,043

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan data keluaran software SPSS seperti disajikan pada tabel 4.49 diperoleh nilai t_{hitung} variabel lingkungan kerja sebesar 2,093. Karena nilai t_{hitung} (2,093) lebih besar dari t_{tabel} (1,684) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa lingkungan kerja yang memadai akan meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.



Gambar 4.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa thitung jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Artinya lingkungan kerja yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Secara langsung lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Artinya lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan data yang terkumpul, pada penelitian ini adanya pembagian kerja yang sesuai keahlian masing-masing dan adanya target kerja yang jika tidak dilaksanakan akan menurunkan *grade* pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Majalaya yang secara umum berada dalam kategori baik dan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat dilihat dari masih pembagian kerja yang kurang sesuai dengan keahlian masing-masing dan cara kerja yang terkadang kurang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Untuk lebih meminimalisir hal tersebut sebaiknya Direktorat Jenderal Pajak lebih

memperhatikan kinerja setiap pegawainya dan menekankan pelaksanaan kerja sesuai dengan *Standard Operating Procedures* untuk semua pegawai tanpa terkecuali.

Kesimpulannya adalah perlunya pelaksanaan kerja sesuai dengan *Standard Operating Procedures* untuk dapat lebih meningkatkan kinerja pegawai.

4.4.4. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Secara Simultan

Pengujian secara simultan bertujuan untuk membuktikan apakah penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Semua $\beta i = 0$ $i = 1,2$ — Penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Ha : Semua $\beta i \neq 0$ $i = 1,2$ — Penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel anova seperti yang tercantum pada tabel 4.47 berikut ini:

Tabel 4. 49
Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

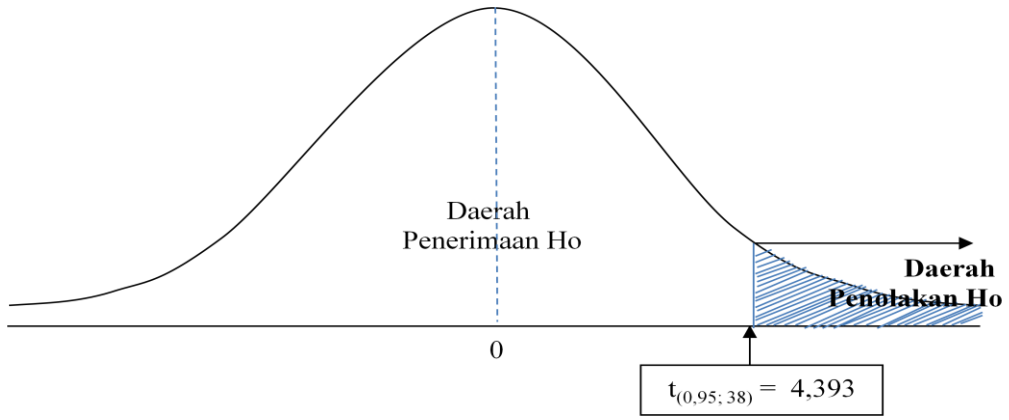
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,639	2	,820	4,393	,019[a]
	Residual	7,091	38	,187		
	Total	8,730	40			

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} dari hasil pengolahan data sebesar 4,393 dan nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F pada α = 0.05 dan derajat bebas (2;38) diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,124. Karena F_{hitung} (4,393) lebih besar dari F_{tabel} (3,25) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0.05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.



Gambar 4.6
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Simultan

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa F_{hitung} jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya. Artinya penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja jika dilakukan bersama-sama dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

Dari kedua variabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak dan lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai karena semakin baik Penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak maka diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Pegawai dan sebaliknya semakin buruk penerapan sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak semakin menurun pula kinerja pegawai. Begitu pula dengan lingkungan kerja, semakin baik lingkungan kerja maka kinerja pegawai akan semakin meningkat tetapi sebaliknya semakin buruk lingkungan kerja akan berdampak pada menurunnya kinerja pegawai.